

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO**

**PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN**

**UD. DINAR SURAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Manajemen dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh:**

**NORIGA LISTYO UTOMO  
B 100 090 151**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN UD. DINAR SURAKARTA**

Yang ditulis oleh

**NORIGA LISTYO UTOMO  
B 100 090 151**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 24 Januari 2014

Pembimbing Utama

(Imron Rosyadi, SE.,M.Si)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA



(Dr. Triyono, M.Si)

## ABSTRAKSI

Noriga Listyo Utomo. NIM : B100090151. Skripsi. ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN UD. DINAR SURAKARTA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan UD. Dinar berdasarkan rasio profitabilitas selama tahun 2009 sampai 2012. Sedangkan hipotesis yang penulis ajukan adalah kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari nilai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Assets* UD Dinar Surakarta periode tahun 2010-2012 sudah efisien.

Data penelitian adalah laporan keuangan UD. Dinar Surakarta yang berupa Neraca dan Laporan Keuangan Periode Tahun 2010, 2011, 2012. Sedangkan rasio keuangan yang diteliti adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan data *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Assets*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Rasio profitabilitas dilihat dari nilai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan. (2) Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya tahun 2010 sampai tahun 2012 sudah efisien.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Profitabilitas, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Assets*

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau organisasi pasti menginginkan setiap tujuannya tercapai secara benar efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain yang menjadi pesaingnya agar dapat bertahan hidup. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan informasi dan laporan keuangan seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dilakukannya dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat diperlukan pembangunan di segala bidang dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu maka pemerintah melaksanakan pembangunan bidang ekonomi disegala sektor. Pemerintah memberikan peran dan ruang gerak lebih luas kepada perusahaan, khususnya kepada perusahaan swasta. Salah satu tujuan dari badan usaha adalah

mempertahankan kontinuitas usaha dengan jalan memperoleh keuntungan. Namun, kenyataan dalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa gulung tikar ditengah-tengah persaingan karena tidak mampu mengelola modalnya secara efektif.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on equity. (Handayani & Korompot & Hadjaat, 2012).

Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. (Munawir, 2002). Sedangkan menurut Sutrisno (2007) manajemen keuangan yang dimaksud analisis rasio keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan agar bisa diinterpretasikan dalam suatu periode tertentu. Jadi yang dimaksud analisis rasio keuangan itu dapat berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan dalam perusahaan dengan baik pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang sehingga sebagai alat ukur untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang ada dalam perusahaan. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan ekspansi usaha sehingga akan membuka kesempatan investasi yang baru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN UD. DINAR”.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah ini penulis ingin memfokuskan pada “Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan UD. Dinar Berdasarkan Rasio Profitabilitas selama tahun 2009 sampai 2012

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti juga memfokuskan pada “Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan UD. Dinar Berdasarkan Rasio Profitabilitas selama tahun 2009 sampai 2012

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk pencapaian tujuan perusahaan atau untuk sektor usaha.

### 2. Bagi Peneliti

Dapat berguna dan bermanfaat dalam penambahan pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

### 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai latihan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang penulis terima di bangku perkuliahan, serta pengalaman tentang cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio yang sebenarnya.

## **E. LANDASAN TEORI**

### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen fungsional dalam suatu perusahaan, yang mempelajari tentang penggunaan dana, memperoleh dana dan pembagian hasil operasi perusahaan. Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi : keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan (Weston dan Copeland, 2000: 2).

Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan pemilihan sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva-aktiva tersebut. Untuk membelanjai kebutuhan dana tersebut, manajer keuangan dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar perusahaan dan dapat juga yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana. Dana yang berasal dari pasar modal ini dapat berbentuk hutang (obligasi) atau modal sendiri (saham). Sumber dari dalam perusahaan berasal dari penyisihan laba perusahaan (laba ditahan), cadangan, maupun depresiasi.

## **B. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan UD.Dinar pada periode tertentu melalui aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif.

### **a. Kinerja keuangan**

Kinerja / performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma maupun etika (Suryadi Prawirosentono, 2001; 1-2)

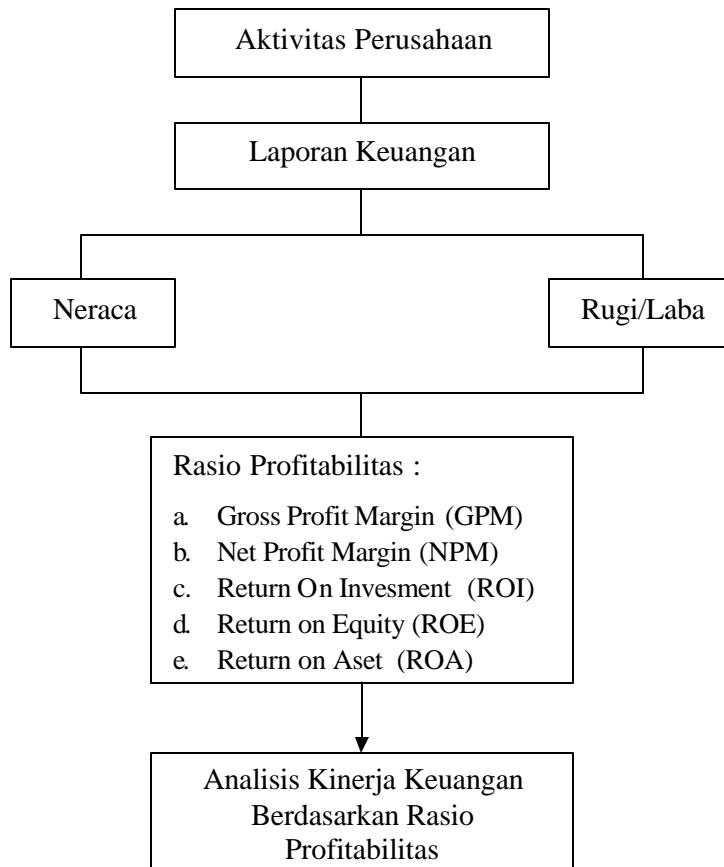
### **b. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai kondisi / posisi keuangan dari hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan kepada penyediaan kapital (M. Ruky, 2000; 68). Hal yang penting untuk diketahui dan disimpulkan adalah keyakinan tentang kesinambungan / substantiability pertumbuhan kinerja perusahaan yang akan menjadi langkah dalam proteksi ke depan bila kita mengaplikasikan metode diskonto.

Perkembangan setiap perusahaan yang baru berdiri tentu menyusun suatu neraca yaitu suatu posisi keuangan pada saat ini yang terdiri dari harta

= utang + modal. Kemudian pada ahir periode akuntansi sebagai hasil pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari hasil transaksi-transaksi keuangan selama 1 periode disusunlah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan rugi/laba. Demikian juga perusahaan yang sudah lama berdiri juga akan menyusun laporan keuangannya sebagai laporan hasil proses akuntansi.

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran

### D. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan dilandasi teori yang telah disampaikan pada bab II, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan

berdasarkan rasio profitabilitasnya selama periode yang bersangkutan maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan antara tiga periode yaitu neraca per 31 Desember 2010, per 31 Desember 2011 dan neraca per Desember 2012, serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan data keuangan UD. Dinar Surakarta, misalnya seperti besarnya laba yang dihasilkan dan lain sebagainya. Dengan mengetahui perubahan yang terjadi pada masing-masing pos neraca, maka dapat diketahui perubahan kinerja perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitasnya pada UD. Dinar Surakarta.

Perhitungan Rasio Profitabilitas dalam angka dan presentase selama tiga tahun terakhir (periode tahun 2010-2012) pada UD. Dinar Surakarta, sebagai berikut:

### **1. Gross Profit Margin**

#### a. *Gross Profit Margin* Tahun 2010

Laba kotor tahun 2010 sebesar Rp 728.545.000,00, sedangkan penjualan tahun 2010 sebesar Rp 1.775.295.000,00.

Jadi, perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2010 adalah:

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{728.545.000}{1.775.295.000} \times 100\% \\ &= 41,04\% \end{aligned}$$

#### b. *Gross Profit Margin* Tahun 2011

Laba kotor tahun 2011 sebesar Rp 891.675.000,00, sedangkan penjualan tahun 2011 sebesar Rp 2.025.950.000,00.

Jadi, perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2011 adalah:

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{891.675.000}{2.025.950.000} \times 100\% \\ &= 44,01\% \end{aligned}$$

#### c. *Gross Profit Margin* Tahun 2012

Laba kotor tahun 2012 sebesar Rp 1.087.750.000,00, sedangkan penjualan tahun 2012 sebesar Rp 2.411.500.000,00.

Jadi, perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2012 adalah:



$$\begin{aligned}
 \text{GPM} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.087.750.000}{2.411.500.000} \times 100\% \\
 &= 45,11\%
 \end{aligned}$$

## 2. *Net Profit Margin*

### a. *Net Profit Margin* Tahun 2010

Laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 527.717.500,00, sedangkan penjualan tahun 2010 sebesar Rp 1.775.295.000,00.

Jadi, perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2010 adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{527.717.500}{1.775.295.000} \times 100\% \\
 &= 29,73\%
 \end{aligned}$$

### b. *Net Profit Margin* Tahun 2011

Laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 644.667.500,00, sedangkan penjualan tahun 2011 sebesar Rp 2.025.950.000,00.

Jadi, perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2011 adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{644.667.500}{2.025.950.000} \times 100\% \\
 &= 31,82\%
 \end{aligned}$$

### c. *Net Profit Margin* Tahun 2012

Laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 788.174.500,00, sedangkan penjualan tahun 2012 sebesar Rp 2.411.500.000,00.

Jadi, perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2012 adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{788.174.500}{2.411.500.000} \times 100\% \\
 &= 32,68\%
 \end{aligned}$$

### 3. *Return On Investment*

a. *Return On Investment* Tahun 2010

Laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 527.717.500,00, sedangkan total investasi tahun 2010 sebesar Rp 1.031.217.500,00.

Jadi, perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2010 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} \cdot 100\% \\ &= \frac{527.717.500}{1.031.217.500} \cdot 100\% \\ &= 51,17\% \end{aligned}$$

b. *Return On Investment* Tahun 2011

Laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 644.667.500,00, sedangkan total investasi tahun 2011 sebesar Rp 1.246.100.000,00.

Jadi, perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2011 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} \cdot 100\% \\ &= \frac{644.667.500}{1.246.100.000} \cdot 100\% \\ &= 51,73\% \end{aligned}$$

c. *Return On Investment* Tahun 2012

Laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 788.174.500,00, sedangkan total investasi tahun 2012 sebesar Rp 1.502.395.000,00.

Jadi, perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2012 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} \cdot 100\% \\ &= \frac{788.174.500}{1.502.395.000} \cdot 100\% \\ &= 52,46\% \end{aligned}$$

### 4. *Return On Equity*

a. *Return On Equity* Tahun 2010

Laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 527.717.500,00 sedangkan modal tahun 2010 sebesar Rp 986.217.500,00.

Jadi, perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2010 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{527.717.500}{986.217.500} \times 100\% \\ &= 53,51\% \end{aligned}$$

b. *Return On Equity* Tahun 2011

Laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 644.667.50000, sedangkan modal tahun 2011 sebesar Rp 1.161.100.000,00.

Jadi, perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2011 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{644.667.500}{1.161.100.000} \times 100\% \\ &= 55,52\% \end{aligned}$$

c. *Return On Equity* Tahun 2012

Laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 788.174.500,00, sedangkan modal tahun 2012 sebesar Rp 1.502.395.000,00.

Jadi, perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2012 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{788.174.500}{1.348.395.000} \times 100\% \\ &= 58,45\% \end{aligned}$$

**5. *Return On Assets***

a. *Return On Assets* Tahun 2010

Laba sebelum pajak tahun 2010 adalah sebesar Rp 528.545.000,00 sedangkan total aktiva pada tahun 2010 sebesar Rp 1.031.217.500,00. Jadi, perhitungan *Return On Assets* pada tahun 2010 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{528.545.000}{1.031.217.500} \times 100\% \\ &= 51,25\% \end{aligned}$$

b. *Return On Assets* Tahun 2011

Laba sebelum pajak tahun 2011 sebesar Rp 645.675.000,00, sedangkan total aktiva tahun 2011 sebesar Rp 1.246.100.000,00.

Jadi, perhitungan *Return On Assets* pada tahun 2011 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{644.667.500}{1.246.100.000} \times 100\% \\ &= 51,82\% \end{aligned}$$

c. *Return On Assets* Tahun 2012

Laba sebelum pajak tahun 2012 sebesar Rp 789.250.000,00, sedangkan total aktiva tahun 2012 sebesar Rp 1.502.395.000,00.

Jadi, perhitungan *Return On Assets* pada tahun 2012 adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{789.250.000}{1.502.395.000} \times 100\% \\ &= 52,53\% \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan Rasio Profitabilitas atas laporan keuangan UD. Dinar Surakarta tahun 2010, 2011, dan 2012 akan terlihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel IV.1

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun 2010	Tahun 2010	Tahun 2010
<i>Gross Profit Margin</i>	41,04	44,01	45,11
<i>Net Profit Margin</i>	29,73	31,82	32,68
<i>Return On Investment</i>	51,17	51,73	52,46
<i>Return On Equity</i>	53,51	55,52	58,45
<i>Return On Assets</i>	51,25	51,82	52,53

Sumber: Data Diolah, 2013

## E. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan UD. Dinar Surakarta berdasarkan analisis profitabilitasnya selama tiga tahun terakhir (2010-2012), maka berdasarkan analisis profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*

dan *Return On Assets* pada perusahaan UD. Dinar Surakarta dilakukan pembahasan sebagai berikut:

### **1. Gross Profit Margin**

*Gross Profit Margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa *Gross Profit Margin* tahun 2010 sebesar 41,04%, tahun 2011 sebesar 44,01%, dan tahun 2012 sebesar 45,11%. Nilai *Gross Profit Margin* yang dicapai perusahaan selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, kenaikan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan laba kotor lebih besar dari hasil penjualan. Terjadinya kenaikan nilai mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memperhatikan nilai laba kotor dibagi penjualan, sehingga dilihat dari nilai *gross profit margin* telah efisien dan mampu meningkatkan laba perusahaan.

### **2. Net Profit Margin**

*Net profit margin* merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Rasio profitabilitas ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Net Profit Margin* tahun 2010 sebesar 29,73%, tahun 2011 naik sebesar 31,82%, tahun 2012 naik lagi sebesar 32,68%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja operasional perusahaan dari tahun ke tahun meningkat dikarenakan biaya biaya mengalami penurunan yang menyebabkan tingginya marjin laba. Terjadi kenaikan penjualan yang cukup tinggi yang disertai dengan peningkatan biaya operasional, namun masih efektif meningkatkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Korompot dan Hadjaat (2013), yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Bhimex Di Samarinda, dimana dalam penelitiannya rasio profitabilitas yang diwakili oleh *net profit margin* di PT.

Bhimex Samarinda sudah efisien, terbukti nilai *net profit margin* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

### **3. Return On Investment**

*Return on investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan.

Hasil perhitungan, menunjukkan nilai *Return On Investment* tahun 2010 sebesar 51,17%, tahun 2011 naik sebesar 51,73%, dan tahun 2012 naik lagi sebesar 52,66%. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total aktiva mengalami kenaikan dan rasio pun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan sudah sepenuhnya efisien dan sudah mampu meningkatkan laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sangkala (2013), yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare, dimana dalam penelitiannya rasio profitabilitas yang diwakili oleh *return on investment* di Perusahaan Roti Tony Pare-Pare sudah efisien, terbukti nilai *return on investment* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

### **4. Return On Equity**

*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Return On Equity* tahun 2010 sebesar 53,51%, tahun 2011 sebesar 55,52%, dan tahun 2012 sebesar 58,45%. Hal ini mengindikasikan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan neto meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan modal perusahaan sepenuhnya sudah efisien dan sudah mampu meningkatkan laba perusahaan. Kenaikan tersebut dikarenakan perusahaan melakukan penurunan beban dan

biaya operasi dan tetap konsisten dalam usaha pemasaran untuk lebih meningkatkan volume penjualan dan memperluas bangsa pasar.

#### **5. Return On Assets**

*Return on asset* merupakan pengukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Return On Assets* tahun 2010 sebesar 51,21%, tahun 2011 sebesar 51,82%, dan tahun 2012 sebesar 52,53%. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan meningkat dari tahun ke tahun. Kenaikan ini disebabkan juga oleh penghasilan laba dari total aktiva dan perusahaan mampu memperoleh kenaikan dari investasi setiap taunnya dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan UD.Dinar. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan sudah sepenuhnya efisien dan sudah mampu meningkatkan laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva.

#### **F. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *Gross Profit Margin* selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan.
2. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *Net Profit Margin* selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan.
3. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *Return On Investment* selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan.
4. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *Return On Equity* selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan.

5. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *Return On Assets* selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan.
6. Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2010 sampai tahun 2012 sudah efisien.

## **G. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan dalam pengembangan kinerja keuangan UD. Dinar Surakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak manajemen diharapkan dapat membuat laporan keuangan berdasarkan rasio keuangannya terutama rasio profitabilitas disamping laporan keuangan lainnya, sebagai bahan informasi bukan hanya bagi pihak intern perusahaan tetapi juga berguna bagi pihak yang berkepentingan lainnya guna menilai kebijaksanaan manajemen.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitasnya terutama pada *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, dan *return on assets*.
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* . Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Baridwan, Zaki, 2004. *Accounting Intermediate*. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama, Penerbit BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- H. Abd. Azis Sangkala. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare.
- Handayani & Korompot & Hadjaat. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bhimex Di Samarinda.
- Riyanto, Bambang, 2000. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* . Yayasan Penerbit Gajah Mada, Edisi 3, Yogyakarta.
- S. Munawir, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Soemito, 2001, *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Sofyan Syafri Harahap. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno, 2007. *Manajemen Keuangan*, Teori, Konsep dan Aplikasi. EKPNISIA, Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta.
- Weston, J.F, and F. Brigham, Compeland. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesembilan-Jilid I). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.